

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TOKO HARAPAN KU DI DESA SUNGAI KERANJI**

#### **A. Sejarah Berdirinya Toko Harapanku**

Toko Harapanku merupakan perusahaan perorangan yang didirikan oleh bapak Sumadi. Toko ini di dirikan pada bulan 4 April 2005, pada awalnya pemilik toko memulai usaha tersebut dengan modal Rp. 3.600.000.- modal awal ini berupa pupuk SP 36 sebanyak 3 ton. Harga pupuk SP 36 pada tahun 2005 per-karungya senilai Rp. 65.000.-. Toko Harapanku terletak di Desa Sungai Keranji merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Singingi. Keadaan desa Sungai relatif sedang karena tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu jarang penduduknya.<sup>1</sup>

Toko Harapanku terletak di Desa Sungai Keranji, Desa Sungai Keranji merupakan desa yang berkembang dan mempunyai berbagai macam sumber daya alam contoh: kebun sawit, kebun karet dan kebun sayuran. Tetapi sebagian besar penduduk Desa Sungai Keranji lebih memilih untuk berkebun sawit karena menurut mereka perawatan perkebunan sawit lebih mudah dan hasilnya juga menjanjikan dibandingkan dengan berkebun karet dan berkebun sayur-sayuran.

Upaya pengembangan perkebunan sawit semakin tahun semakin meningkat, sehingga kebutuhan mengenai perawatan dalam pemeliharaan sawit seperti pupuk sawit juga sangat menjanjikan sehingga pupuk sawit juga ikut serta dalam mensejahterakan para penduduk Desa Sungai Keranji. Dengan adanya

---

<sup>1</sup>Sumadi, Pemilik Toko Harapanku, *Wawancara*, 20 Februari 2015

pupuk sawit penduduk di Desa Sungai Keranji akan lebih mudah dalam mengelola kebun sawit yang mereka miliki.<sup>2</sup>

Menurut bapak Sumadi selaku masyarakat desa Sungai Keranji sekaligus pemilik Toko pupuk sawit melihat peluang yang sangat menguntungkan karena di desa Sungai Keranji merupakan desa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, salah satunya adalah petani sawit sehingga bapak sumadi beranggapan bahwa bisnis pupuk sawit sangat membuka peluang besar bagi kesejahteraan para petani, khususnya petani sawit.

Setelah tiga bulan beroperasi akhirnya pemilik toko menambahkan penjualan pupuk dan menambah jenis pupuk yang akan dijual antara lain: pupuk MPK, pupuk urea, pupuk KCL, pupuk RP, dan pupuk gisrit. Semakin banyak pilihan para konsumen semakin senang untuk memilih pupuk mana yang paling disukai (diperlukan).

Toko Harapanku menyediakan berbagai macam pupuk sawit, seperti:

1. KCL
2. Urea subsidi
3. Dulumit
4. RP
5. TSP
6. TSP mahkota
7. MPK
8. Gisrit

---

<sup>2</sup>Waluyo, Kaur Umum, *Wawancara*, 20 Februari 2015

9. SP 36
10. ZA
11. Borat
12. Ijrit
13. Granular<sup>3</sup>

Macam-macam pupuk inilah yang dijual oleh pemilik toko. Banyaknya pupuk yang dijual oleh pemilik toko menjadi salah satu faktor untuk memikat konsumen, karena semakin banyak pilihan semakin banyak pembeli. Selain itu, banyaknya pupuk yang dijual oleh pemilik toko, ada beberapa pupuk yang banyak diminati oleh pembeli/konsumen, yaitu: Ijrit, KCL, TSP dan Urea subsidi.<sup>4</sup>

Toko Harapanku bekerja sama dengan beberapa kelompok tani di Desa Sungai Keranji. Menurut bapak Darto Kelompok tani adalah beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif dan minat.<sup>5</sup> Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai tempat komunikasi antar petani. Toko Harapanku juga bekerja sama dengan 8 kelompok tani yang ada di Desa Sungai Keranji, 8 kelompok tani tersebut antara lain:

- a. Kelompok tani Budi asih
- b. Kelompok tani Datuk
- c. Kelompok tani Mawar
- d. Kelompok tani sumber barokah
- e. Kelompok tani pak darto

---

<sup>3</sup>Edi, Karyawan Toko Harapanku, *Wawancara*, 19 Februari 2015

<sup>4</sup>Supeno, Karyawan Toko Harapanku, *Wawancara*, 19 Februari 2015

<sup>5</sup>Darto, Ketua Kelompok Tani, *Wawancara*, 19 Februari 2015

- f. Kelompok tani abadi jaya
- g. Kelompok tani pak kemikun
- h. Kelompok tani hendro <sup>6</sup>

Kerjasama antara pemilik toko dan kelompok tani ini adalah bertujuan untuk mempermudah para anggota kelompok tani dalam membeli pupuk, dan biasanya jadwal pemupukan dilakukan sesuai dengan keputusan kelompok tani masing-masing. Pohon sawit memerlukan pemupukan dan perawatan, perawatannya adalah membersihkan piringan pada tanaman sawit agar buah dalam tandan tidak terganggu hama. Piringan adalah bulatan di sekeliling tanaman sawit yang tidak boleh ditumbuhi rumput. Supaya tanaman kelapa sawit tetap tumbuh subur dan berbuah lebat, diperlukan pemupukan kelapa sawit. Berdasarkan kesepakatan antara pemilik toko dan para ketua kelompok tani, maka keuntungan atas penjualan pupuk sawit atas anggota kelompok tani sebanyak 10%. Jadi keuntungan yang sebanyak 10% ini yang akan dibagi dua antara pemilik toko dan kelompok tani.

Pemupukan kelapa sawit tidak bisa dilakukan sembarangan atau terus-menerus, waktu pemupukan kelapa sawit biasanya dilakukan ketika curah hujannya kecil dan tidak boleh ketika sedang musim hujan. Pemupukan dilakukan 2-3 kali dalam setahun tergantung pada kondisi lahan, jumlah pupuk dan umur atau kondisi tanaman. Khusus untuk pemupukan sawit pada tanah berpasir atau lahan gambut dianjurkan untuk dilakukan pemupukan yang lebih banyak.

---

<sup>6</sup>Samadi, Kepala Dusun Suka Maju, *wawancara*, 20 November 2014

Adapun pemupukan diluar jadwal pemupukan yang ditentukan oleh kelompok tani, itu tergantung pada pemilik kebun sawit masing-masing jika pemupukan dianggap kurang, maka pemilik kebun sawit tersebut akan memupuk kebun mereka masing-masing.<sup>7</sup>

## B. Struktur Organisasi Toko Harapanku

Adapun struktur organisasi pada Toko Harapanku di Desa sungai Keranji sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Struktur Organisasi Toko Harapanku**

No	Nama	Keterangan
1	Sumadi	Pemilik Toko
2	Fatimah	Sekretaris
3	Saidan	Kasir
5	Mujimin	Pergudangan
6	Slamet	Supir
7	Indra	Angkat barang/pupuk
8	Ijon	Petugas kebersihan toko

*Sumber Data: Pemilik Toko Harapanku Di Desa Sungai Keranji Tahun 2014*

Toko Harapanku dioperasikan oleh anggota keluarga bapak Sumadi, yang terdiri dari bapak Sumadi dan Istrinya yang bernama ibu Fatimah. Karena banyaknya konsumen pada Toko ini maka bapak Sumadi memperkerjakan karyawan Toko Harapanku, yang terdiri dari 5 orang karyawan. 5 orang karyawan ini yang mempunyai tugas masing-masing, seperti saidan sebagai kasir, mujimin sebagai kontrol barang masuk dan barang keluar, slamet dan indra sebagai supir/antar pesanan pupuk para konsumen dan ijon sebagai pekerja kebersihan Toko. Toko harapanku merupakan toko yang cukup banyak dikunjungi para

---

<sup>7</sup>Hendro, Ketua Kelompok Tani Hendro, *Wawancara*, 21 Februari 2015.

konsumen, Adapun jumlah konsumen pada toko harapanku sebanyak 706 jiwa data ini diperoleh dari pemilik toko, Konsumen pada toko harapanku merupakan penduduk desa Sungai Keranji.

### C. Jumlah Penduduk

Keadaan pertumbuhan jumlah penduduk Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi dapat dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1.	laki-laki	1.371	Jiwa
2.	Perempuan	1.230	Jiwa
3.	Jumlah	2.601	Jiwa
4.	Jumlah kepala keluarga	706	KK

(Sumber data: Kantor Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi, tahun 2014)

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk Desa Sungai Keranji berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki berjumlah 1371 jiwa dan perempuan berjumlah 1230 jiwa, jadi jumlah keseluruhan penduduk Desa Sungai Keranji adalah 2601 jiwa. Dan jumlah kepala keluarga adalah 706 Kepala Keluarga (KK).

### D. Sosial Ekonomi

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi mempunyai berbagai macam mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kantor kepala Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi, bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 2.3**  
**Mata Pencarian Masyarakat Desa Sungai Keranji**  
**Kecamatan Singingi Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Petani	536 orang	12 orang
2.	Buruh tani	158 orang	26 orang
3.	Buruh migran laki-laki	62 orang	-- orang
4.	Pegawai Negeri Sipil	9 orang	8 orang
5.	Pengrajin industri rumah tangga	2 orang	-- orang
6.	Pedagang keliling	3 orang	-- orang
7.	Peternak	134 orang	-- orang
8.	Montir	6 orang	-- orang
9.	Dokter swasta	-- orang	1 orang
10.	TNI	3 orang	-- orang
11.	POLRI	1 orang	-- orang
12.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	3 orang	-- orang
13.	Pengusaha kecil dan menengah	18 orang	27 orang
14.	Dukun Kampung Terlatih	-- orang	2 orang
15.	Seniman/Artis	2 orang	-- orang
16.	Karyawan perusahaan swasta	17 orang	29 orang
<b>Jumlah penduduk</b>		<b>2049 jiwa</b>	

(Sumber data: Kantor Kepala Desa Sungai Keranji Kecamatan Singingi, tahun 2014)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Sungai Keranji rata-rata bermatapencaharian sebagai petani, dengan jumlah terbanyak yaitu 536 jiwa (laki-laki) 12 jiwa (perempuan). Dan yang lainnya bekerja sebagai buruh tani berjumlah 158 jiwa (laki-laki) 26 jiwa (perempuan), buruh migran laki-laki 62 jiwa, pegawai negeri sipil 9 jiwa (laki-laki) 8 jiwa (perempuan), pengrajin industri rumah tangga 2 jiwa (laki-laki), pedagang keliling

3 jiwa (laki-laki), peternak 134 jiwa (laki-laki), montir 6 jiwa (laki-laki), dokter swasta 1 jiwa (perempuan), TNI 3 jiwa (laki-laki), POLRI 1 jiwa (laki-laki), pensiun PNS, TNI, POLRI 3 jiwa (laki-laki), usaha kecil menengah 18 jiwa (laki-laki) 27 jiwa (perempuan), dukun kampung terlatih 2 jiwa (perempuan), seniman/artis 2 jiwa (laki-laki), karyawan perusahaan swasta 17 jiwa (laki-laki) 29 jiwa (perempuan). Maka total keseluruhan masyarakat yang bekerja adalah 2049.